

ABSTRACT

**MACROECONOMIC INDICATORS AND DOWNSTREAMING POLICY AS
DETERMINANTS OF THE OPEN UNEMPLOYMENT RATE IN SULAWESI
ISLAND FROM 2011-2024**

By:

Sandi Arifin

Supervisors:

Dr. H. Ade Komaludin, S.E., M.Sc.

Jumri, S.E., M.Si.

This study aims to determine the partial and simultaneous effects of the economic growth rate, provincial minimum wage, foreign investment, and downstreaming policy, as well as to identify the most dominant independent variable influencing the open unemployment rate across 6 provinces in Sulawesi Island for the 2011-2024 period. This study employs a quantitative approach using panel data regression analysis, which combines cross section and time series data. The results indicate that, partially, the economic growth rate and provincial minimum wage have a negative and significant effect, whereas foreign investment and downstreaming policy have a negative but insignificant effect on the open unemployment rate. Simultaneously, all independent variables have a significant effect on the open unemployment rate in the study area. Furthermore, this research found that the economic growth rate is the most dominant variable in reducing the open unemployment rate in the study area.

Keywords: *economic growth rate, provincial minimum wage, foreign investment, downstreaming policy, open unemployment rate*

ABSTRAK

INDIKATOR EKONOMI MAKRO DAN KEBIJAKAN HILIRISASI SEBAGAI PENENTU TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI PULAU SULAWESI TAHUN 2011-2024

Oleh:

Sandi Arifin

Pembimbing:

Dr. H. Ade Komaludin, S.E., M.Sc.

Jumri, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laju pertumbuhan ekonomi, upah minimum provinsi, investasi asing, dan kebijakan hilirisasi secara parsial maupun simultan, serta untuk mengetahui variabel independen yang paling dominan pengaruhnya terhadap tingkat pengangguran terbuka 6 provinsi di Pulau Sulawesi tahun 2011-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel yang menggabungkan jenis data silang tempat dan runtun waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, laju pertumbuhan ekonomi dan upah minimum provinsi berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan investasi asing dan kebijakan hilirisasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Secara simultan, seluruh variabel independen terbukti berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di wilayah penelitian. Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa laju pertumbuhan ekonomi merupakan variabel yang paling dominan dalam menekan angka pengangguran terbuka di wilayah penelitian.

Kata kunci: laju pertumbuhan ekonomi, upah minimum provinsi, investasi asing, kebijakan hilirisasi, tingkat pengangguran terbuka